

ABSTRAK

Uzifatun Nur YF Lapatta

Latar Belakang : Disfungsi jaringan adiposa dan perubahan mikrobiota usus merupakan dua dari banyak faktor yang menyebabkan obesitas. Bakteri asam laktat yang terkandung dalam Dangke dapat mencegah dan memperbaiki obesitas dengan mengontrol flora usus, menjaga keseimbangan mikro-ekologi di usus, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pemberian Dangke terhadap kadar TNF- α dan SOD Liver pada tikus obesitas

Metode : Penelitian ini menggunakan *True-experiment post-test only with control group design*. Tikus jantan galur spraguey dawley (n=30) dirandomisasi secara acak menjadi lima yaitu kelompok tikus sehat (KS), tikus obesitas yang diberikan pakan standar (K-), tikus obesitas diberi L-Bio (K+), tikus obesitas diberi Dangke dengan dosis rendah (1,8 g/200gBB) (P1), tikus obesitas diberi Dangke dengan dosis tinggi (3,6 g/200gbb) (P2). Diintervensi selama 28 hari. Uji *One-Way-ANOVA* dan uji lanjut *post hoc bonferroni* digunakan untuk menganalisis data.

Hasil : Hasilnya, pemberian Dangke dengan dosis 3,6 g/200gBB efektif dalam penurunan TNF- α dan peningkatan SOD ($p < 0,05$). P2 memiliki rerata kadar TNF- α (7.33 ± 0.22) terendah dibandingkan dengan K+ (8.59 ± 0.02) dan P1 (8.88 ± 0.18). P2 memiliki kadar SOD tertinggi dibandingkan k+ (62.56 ± 4.06) dan p1 (61.47 ± 4.71).

Simpulan : Pemberian Dangke efektif dalam mengatasi peradangan dan stress oksidatif pada obesitas..

Kata kunci : Dangke, TNF- α , SOD, obesitas

ABSTRACT

Uzifatun Nur YF Lapatta

Background: Adipose tissue dysfunction and altered gut microbiota are two of the many factors that lead to obesity.. The lactic acid bacteria contained in Dangke can prevent and repair obesity by controlling the intestinal flora, improving the micro- ecological balance in the gut, boosting lipid metabolism, reducing serum lipid levels, and boosting the immune system.

Objective: This study aims to see the difference in giving Dangke cheese to TNF- α and SOD Liver levels in obese rats.

Method: The research using a True-experiment post-test only with control group design. Spraguey dawley male rats (n=30) were randomly configured into five groups: healthy rats (KS), obese rats given standard feed (K-), obese rats given L-Bio (K+), obese rats given Dangke at a low-dose (1,8 g/200Gbb) (P1), obese rats were given Dangke at a high-dose (3,6 g/200gBB) (P2). Intervention for 28 days. One- way-ANOVA test and bonferroni post hoc test were used to anaylze data.

Results: The result obtained that Dangke with a dose of 3.6 g/200gBB is effective in TNF- α decrease and SOD liver increase ($p < 0.05$). P2 had the lowest mean TNF- α level (7.33 ± 0.22) compared to K+ (8.59 ± 0.22) and P1 (8.88 ± 0.18). P2 had the highest SOD levels were highest compared to k+ (62.56 ± 4.06) and p1 (61.47 ± 4.71).

Conclusion: Dangke is effective in overcoming inflammation and oxidative stress in obesity oxidative stress in obesity.

Keywords: Dangke, TNF- α , SOD, obesity